

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris dan menganalisis terkait bagaimana pengaruh dari likuiditas, profitabilitas dan *leverage* baik secara simultan maupun secara parsial terhadap agresivitas pajak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *property dan real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas dan *leverage* terhadap agresivitas pajak maka dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak berpengaruhnya tingkat likuiditas ini karena nilai likuiditas yang tinggi berarti kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik. Pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak dapat dijelaskan semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka laba yang didapat akan dialokasikan ke periode tahun berjalan dengan syarat kondisi keuangan perusahaan baik dan tingkat pembayaran juga tinggi.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Pada hasil penelitian menunjukkan profitabilitas yang diukur dengan ROA (Return on Assets) dengan nilai t hitung bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar laba yang diterima oleh suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan semakin agresif terhadap pajak. perusahaan dengan laba yang lebih

besar seharusnya akan membayar lebih besar pula beban pajaknya. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat laba yang rendah atau bahkan mengalami kerugian akan membayar pajak yang lebih rendah atau bahkan tidak membayar pajak sama sekali. Oleh karena itu perusahaan dengan tingkat laba yang besar akan cenderung melakukan praktik agresivitas pajak untuk memaksimalkan laba yang diterimanya.

3. *Leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar rasio *leverage* berarti semakin tinggi nilai hutang perusahaan dan dapat menyebabkan penurunan nilai ETR. Pada pembahasan hasil penelitian nilai *leverage* lebih kecil dari nilai signifikan, ini berarti dengan jumlah *leverage* yang rendah maka berdampak tingginya nilai ETR yang dibayar perusahaan.
4. Likuiditas, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. ketika nilai likuiditas, profitabilitas dan *leverage* secara simultan meningkat maka akan menyebabkan tingkat agresivitas pajak akan naik. Dikarenakan ketika likuiditas tinggi maka cenderung akan membayarkan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Beberapa keterbatasan tersebut yaitu penelitian ini menggunakan data perusahaan periode 2020-2023, dimana pada periode tersebut banyaknya perusahaan yang mengalami kerugian sehingga dari 92 populasi hanya 27 perusahaan yang bisa digunakan sebagai sampel pada penelitian ini. Selain itu juga adanya kendala pada

saat uji normalitas data. Pada awalnya data pada penelitian ini tersebar atau terdistribusi secara tidak normal, sehingga harus dilakukan *outlier* dengan tujuan menghapus atau menghilangkan data yang tidak normal tersebut. Setelah dilakukannya *outlier* data yang awalnya berjumlah 81 berkurang menjadi 70.

Setelah data di *outlier* data tersebut baru terdistribusi secara normal. Penelitian ini menggunakan data perusahaan periode 2020-2023, dimana pada periode tersebut banyaknya perusahaan yang mengalami kerugian sehingga dari 92 populasi hanya 27 perusahaan yang bisa digunakan sebagai sampel pada penelitian ini.

5.3 Implikasi Penelitian

Pentingnya mempertimbangkan keputusan perpajakan yang akan diambil oleh perusahaan akan berdampak pada pembayaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. penelitian ini bisa jadi bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan perusahaan dalam hal yang berkaitan dengan perpajakan agar perusahaan tidak melakukan tindakan agresivitas pajak agar tidak menimbulkan masalah dikemudian hari. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor atau pemegang saham agar meningkatkan pengawasan kepada pihak manajer agar tindakan agresivitas pajak semakin kecil untuk dilakukan, sehingga pemegang saham terhindar dari permasalahan yang diakibatkan oleh tindakan agresivitas pajak. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan memberi masukan agar lebih memperketat dan menyelaraskan regulasi perpajakan dengan regulasi akuntansi secara komersial sehingga tidak dijadikan celah bagi perusahaan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, diharapkan beberapa saran yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak dengan menggunakan variabel independen yang berbeda, seperti *financial distress*, ukuran perusahaan, *capital intensity* dan variabel relevan lainnya sehingga hasilnya dapat menggambarkan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan praktik agresivitas pajak.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan memilih sektor atau subsektor yang berbeda untuk mengetahui perbedaan pengaruh likuiditas, profitabilitas dan *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan-perusahaan sektor lain.

